

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN DISIPLIN
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMK BATIK 1 SURAKARTA**

Ajeng Fiandhita Anisya¹, Wiedy Murtini², C Dyah S Indrawati³

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

*Email: Ajengfdt@gmail.com, wiedymurtini@staff.uns.ac.id,
ciciliadyah@staff.uns.ac.id*

Abstract

The objectives of this study were to determine: (1) the influence of student's perceptions of teacher's teaching skills on learning outcomes at SMK Batik 1 Surakarta, (2) the influence of learning discipline on learning outcomes at SMK Batik 1 Surakarta, (3) the influence of student's perceptions of teacher's teaching skills and learning discipline altogether on learning outcomes of the correspondence subject at SMK Batik 1 Surakarta. This study used quantitative methods. The population was all students of X grade of Office Management Automation at SMK Batik 1 Surakarta. A sample of 82 students was chosen by census technique. The data collection technique for student's perceptions of teacher's teaching skills and learning discipline used the questionnaire method, while learning outcomes used the documentation method. The data analysis technique used was multiple regression analysis using SPSS 23. Based on the results of data analysis that had been done, there was (1) a significant influence of student's perceptions of teacher's teaching skills on learning outcomes, (2) a significant influence of learning discipline on learning outcomes, (3) a simultaneously significant influence of student's perceptions of teacher's teaching skills and learning discipline on learning outcomes. With the effective contribution of student's perceptions of teacher's teaching skills (X1) by 10.12%, the effective contribution of learning discipline (X2) by 26.87% and the relative contribution of student's perceptions of teacher's teaching skills (X1) by 27.35%, the relative contribution of learning discipline (X2) by 72.64%.

Keywords: teaching skills, discipline, learning outcomes

I. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Semakin baik usaha belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya. Kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak terlepas dari proses belajar siswa itu sendiri. Dengan menganalisis hasil belajar siswa, maka akan menjadi evaluasi bagi semua komponen pendidikan untuk selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan.

Disiplin sebagai suatu tata tertib yang mana orang-orang yang terkait dalam suatu organisasi tunduk dan patuh pada etika serta peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang dan rela hati. Penelitian yang telah dilakukan oleh Baumann dan Krskova pada jurnal *The International Journal of Educational Management*, yang berjudul *School discipline, school uniforms and academic performance* tahun (2016) menunjukkan bahwa perbedaan dalam disiplin sekolah dan kelompok di Asia Timur. Para penulis menunjukkan perbedaan signifikan dalam disiplin untuk siswa berprestasi rendah, sedang dan tinggi. Siswa yang berprestasi memiliki tingkat kedisiplinan tertinggi. Siswa yang mau mendengarkan guru memiliki hasil belajar lebih rendah.

Kedisiplinan akan dapat sangat mempengaruhi proses transfer ilmu di kelas. Oleh karenanya akan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, demikian juga dapat berdampak pada mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Proses pendidikan di sekolah, kegiatan yang paling pokok adalah

kegiatan belajar mengajar, (PBM) dan keberhasilan tujuan dari pendidikan akan sangat pada situasi bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami bagi siswa sebagai peserta didik. Siswa dikatakan belajar jika ada guru yang mengajar, karena itu guru merupakan figur manusia dengan posisi yang berperan penting dalam dunia pendidikan, sehingga guru merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan.

Blummer, dan Kenton (2018) pada jurnal *Performance Measurement and Metrics* yang berjudul *Academic libraries and student learning outcome* yang menunjukkan bahwa penelitian yang berhubungan dengan hasil belajar sebagai berikut: dari analisis 81 nilai tugas siswa yang meliputi alat tema penilaian antara lain kemampuan instruksional, akreditasi, dan kreasasi dalam pembelajaran sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam belajar.

Guru diharapkan mampu untuk mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media. Keterampilan guru merupakan kegiatan paling penting dalam proses belajar mengajar di kelas dimana kegiatan ini akan menentukan kualitas peserta didik. Antusiasme guru dalam memberikan pengajaran di kelas dapat dilihat pada keterampilan mengajar guru.

Guru berperan sebagai tokoh penanggung jawab atas semua kegiatan belajar yang berlangsung karena guru dapat memberikan kemungkinan agar terjadi proses belajar mengajar yang efektif bagi siswa. Seorang

guru selalu jadi perhatian para peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Mulai awal dari penampilan, cara berkomunikasi, cara berjalan, mauoun cara guru menyampaikan dan menjelaskan bab suatu materi pelajaran, serta bagaimana secara keseluruhan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, termotivasi untuk mengikuti, mencerna setiap materi yang disampaikan oleh guru. Faktanya, banyak siswa mengalami kebingungan dalam menerima pelajaran karena tidak mampu mencerna materi yang diberikan oleh pengajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Batik 1 Surakarta, didapatkan bahwa guru dalam menyampaikan materi pelajaran Korespondensi menggunakan motode ceramah dan mencatat dari sumber modul dan internet. Selanjutnya, dalam pembelajaran guru hanya mempunyai sumber belajar dari buku ajar tahun pembelajaran sebelumnya. Hal tersebut menjadikan kurangnya referensi dalam penyampaian proses pembelajaran dan cenderung hanya mengulang isi materi yang sudah pernah disampaikan. Banyak siswa terlihat tidak antusias dalam memperhatikan pelajaran dan juga melakukan aktifitas lainnya seperti mengobrol dengan teman sebangku, melamun, tertidur, bahkan ada beberapa siswa yang sering izin keluar masuk kelas masuk kelas dengan alasan tertentu. Sedangkan dilihat dari segi antusias keaktifan siswa dalam

pembelajaran terlihat masih belum aktif, artinya yang berpern disini hanyalah guru dan kebanyakan siswa hanya duduk tanpa memberikan kritis kepada guru.

Menurut Penelitian terdahulu dilakukan Scott, and Twyman, pada jurnal *Art Education*; Restondengan judul *Considering Visual Arts Practices at the Secondary Level: Extending Cross-Curricular Conversations Among Secondary Educators*(2018) menunjukkan bahwa melalui proses informasi yang diberikan oleh guru secara berbeda-beda akan berhubungan dengan isi dan metode pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dikelas. Guru seharusnya dapat menciptakan peningkatan konteks dan fasilitas untuk meningkatkan penguatan pemahaman siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut akan mendukung minat belajar siswa yang juga terdorong seni mengajar guru.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Feronita, dkk, (2015) dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh positif dan pengaruh signifikan antara persepsi siswa. Hal tersebut terkait tentang kondisi keterampilan dan pengalaman dalam mengajar yang dimiliki seorang guru dan lingkungan keluarga terhadap perolehan hasil dalam belajar siswa pada mata pelajaran surat menyurat pada siswa kelas X (sepuluh) untuk jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Daerah Semarang.

Selanjutnya penelitian dengan variabel sejenis penelitian ini telah pula dilakukan oleh Nurjanah dan Adman (2018), dengan hasil

penelitian bahwa gaya dalam mengajar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian hasil dalam proses belajar serta dapat untuk dapat ditingkatkan melalui berbagai cara dalam penerapan efektivitas gaya dalam proses mengajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah persepsi siswa berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru pengaruh terhadap hasil belajar atau SMK Batik 1 Surakarta, (2) apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar atau SMK Batik 1 Surakarta, (3) apakah persepsi siswa berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru dan disiplin belajar secara bersama-sama pada hasil belajar mata pelajaran korespondensi di SMK Batik 1 Surakarta.

Menurut Supardi (2015:2) "keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dan dapat dinilai pula dalam bentuk seperti kebiasaan, sikap dalam mengikuti jalannya proses belajar. Hal lain terkait dengan penghargaan yang ditunjukkan untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar. Terkait dengan dapat pula dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak ditunjukkan oleh guru pada siswa saat proses belajar berlangsung."

Adapun Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi dorongan dalam belajar yaitu:

- 1) Dari faktor internal terdiri dari:
 - Faktor internal yaitu: (a) Faktor jasmaniah (b) Faktor psikologis.
- 2) Untuk faktor eksternal terdiri dari:
 - (a) Faktor dari keluarga (b) Faktor

dari sekolah (c) Faktor dari lingkungan masyarakat.

Menurut Syah (2011:132) dari faktor-faktor yang terkait dalam pengaruhnya terhadap belajar peserta didik yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor-faktor yang turut aktif berperan mempengaruhi rangkaian proses yang diberlakukan dan hasil belajar siswa secara umum dibagi dua bagian, yaitu faktor intern dan ekstern (Sabri, 2010:59):

a) Faktor internal siswa

1) Faktor dari fisiologis pada siswa, antara lain kondisi kesehatan serta kebugaran pada fisik siswa, serta kondisi panca indera yang berperan terutama pada fungsi penglihatan dan pendengaran.

2) Faktor dari psikologis siswa, seperti pada minat siswa, bakat yang dimiliki siswa, daya nalar, motivasi, dan demikian pula kemampuan-kemampuan kognitif siswa seperti kemampuan pada persepsi, ingatan, berpikir serta pada kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

b) Dari faktor-faktor eksternal pada siswa

a) Faktor lingkungan siswa

Faktor lingkungan ini terbagi dua, yaitu yang pertama yaitu terletak pada faktor lingkungan alam atau dari non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari), letak sekolah dari rumah dan lain sebagainya. Kedua, faktor lingkungan

sosial seperti manusia dan budaya yang ada.

b) Faktor dari instrumental

Terkait dengan faktor dari sisi instrumental antara lain fasilitas gedung atau sarana prasarana fisik di kelas, sarana atau alat pembelajaran yang tersedia, media pendukung pembelajaran yang diterapkan, guru, dan isi materi kurikulum atau materi pelajaran serta strategi dari proses pembelajaran

Menurut pandangan Desmita (2011:117) "*perception* (persepsi) dalam suatu pengertian sempit adalah penglihatan yaitu bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan arti luas, *perception* diri adalah pola pandangan, yaitu bagaimana seseorang dalam memandang sesuatu atau mengartikan tentang sesuatu." Sedangkan menurut pendapat Slameto (2010:102) "persepsi merupakan suatu rangkaian proses terkait masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui proses persepsi, manusia terus menerus mengadakan interaksi hubungan dengan lingkungannya."

Hubungan tersebut dilakukan melalui fungsi dari inderanya. Indera tersebut yaitu indera penglihat, indera indera pendengar, indera peraba, indera perasa dan pencium

Pandangan Sardiman (2014:47) bahwa: "dalam mengajar tersebut terutama terletak pada suatu usaha dalam menciptakan kondisi atau sistem lingkungan dan serta faktor pendukung sehingga memungkinkan berlangsungnya proses suatu belajar"

Menurut Barnawi & Arifin (2015:127) "suatu dasar keterampilan mengajar yaitu merupakan

kemampuan yang bersifat khusus (*almost specific of instructional on behaviors*)". Dalam arti keterampilan ini dapat menjawab pertanyaan pokok tentang *how to teach* atau bagaimana cara membelajarkan siswa. Keterampilan pula berkaitan pula dengan suatu kompetensi pada profesionalisme. Menurut Barlowa (dalam Syah, 2010:229) "kompetensi dari guru (*teacher competence*) adalah *the of ability a teachers to responsibility perform his or her duties an appropriately*. Artinya, bahwa kompetensi guru merupakan suatu kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban-kewajibannya dengan cara bertanggung jawab dan layak". Jadi, seorang guru yang memiliki keahlian dalam melaksanakan profesinya. Hal tersebut dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.

Gunawan (2012:33) menyatakan sebagai salah satu nilai-nilai karakter yang dijalankan di ranah sekolah yaitu kedisiplinan. Disiplin belajar adalah merupakan salah satu tindakan yang menunjukkan suatu tindakan tertib serta patuh pada ketentuan- ketentuan dari peraturan yang berlaku di sekolah.

Menurut Fathurrohman (2010:14) yang menyatakan bahwa "faktor disiplin yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu aktivitas dengan tertib secara teratur sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal tersebut dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan sukarela". Disiplin belajar memerlukan prinsip agar pembelajaran berhasil maka semua

pihak harus memperhatikan dan memahami prinsip-prinsip belajar

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik 1 Kota Surakarta yang beralamat di Jalan Brigjend Slamet Riyadi, Kleco, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57161. Proses penelitian ini dilaksanakan untuk bulan Februari 2018 hingga Juli 2019. Dalam langkah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara penelitian deskriptif with korelasional. Populasi terkait dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Batik 1 Kota Surakarta.

Teknik untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak berjumlah 82 orang siswa yaitu terdiri dari 2 kelas yakni X OTKP 1 dan X OTKP 2. Teknik digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert yang terdiri dari (4) empat pilihan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan dan analisis tentang dokumen mengenai data siswa dan data nilai siswa di SMK Batik 1 Kota Surakarta.

Teknik uji prasarat analisis yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diterapkan untuk menguji hasil uji coba angket.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni menggunakan uji prasyarat asumsi meliputi uji normalitas data, uji linieritas data dan uji multikolinieritas dari data, serta uji hipotesis meliputi uji data t, analisis data regresi linier berganda, uji data f serta sumbangan relatif dan juga efektif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Data Normal (Normalitas)

Berdasarkan langkah uji normalitas data yang dilakukan dengan memakai residual dengan menggunakan rumus yaitu *Kolmogorov Smirnov Test* perhitungan Program SPSS 23.0 for Windows dapat diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat pula disimpulkan bahwa nilai residual telah terdistribusi secara normal.

2. Uji Linieritas

Pada langkah uji linieritas digunakan program SPSS 23.0 for Windows dengan *Test for Linearity* taraf level signifikansi 5%. Hasil uji linieritas variabel X_1 Terhadap Y diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,233 > 0,05$ hasil uji linieritas X_2 terhadap Y diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,182 > 0,05$, selanjutnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pola hubungan linier variabel X_1, X_2 terhadap Y .

3. Uji Multikolinieritas

Uji data statistik yang dipergunakan adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan taraf signifikansi 5% menggunakan program SPSS 23.0 for Windows. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,741 dan nilai VIF dari X_1 sebesar 1,350 dan X_2 sebesar 1,350,

sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 tidak ada gangguan multikolinieritas dari data yang diteliti.

4. Uji t

Hasil pengolahan uji t dalam penelitian ini didapatkan nilai t_{hitung} Keterampilan Mengajar Guru (X_1) sebesar 2,134. Dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau ($2.134 > 1.990$). sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan Keterampilan Mengajar Guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Nilai t_{hitung} disiplin belajar (X_2) sebesar 4,487. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,487 > 1.990$). sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

5. Analisis Data

Dari hasil uji yang telah dilakukan, diperoleh persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 56,121 + 0,161x_1 + 0,356x_2$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut dapat dikatakan rata-rata peningkatan hasil belajar yang dipengaruhi ketrampilan mengajar guru diperkirakan sebesar 0,161 untuk setiap peningkatan satu unit keterampilan mengajar guru (X_1) dan juga akan meningkatkan sebesar 0,356 untuk setiap satu peningkatan hasil belajar yang dipengaruhi oleh disiplin (X_2).

6. Uji F

Berdasarkan hasil dari proses perhitungan, diketahui nilai f_{hitung} sebesar 23,236. Sedangkan untuk $N = 82$ diperoleh f_{tabel} dengan signifikansi 5% adalah 3,112. Oleh karena itu, f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($23,236 > 3,112$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan Keterampilan Mengajar Guru dan disiplin diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

7. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil proses perhitungan dengan bantuan SPSS for Windows, diperoleh hasil R Square (R^2) sebesar 0,3699 yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (gerakan literasi sekolah dan rasa percaya diri) terhadap variable terikat sebesar 36,99%, sedangkan sisanya sebesar 36,99% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

8. Sumbangan Relatif dan Efektif

Dari perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa:

- 1) Sumbangan Efektif ketrampilan mengajar guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) yaitu senilai 10,12%
- 2) Sumbangan Efektif disiplin pada belajar (X_2) pada hasil belajar siswa (Y) sebesar 26,87%
- 3) Sumbangan Relatif ketrampilan mengajar guru

- (X₁) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 27,35 %
- 4) Sumbangan Relatif disiplin (X₂) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 72,64%

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan dipaparkan, maka pembahasan analisis data sebagai berikut:

Dengan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa 1). kreatifitas guru saat mengajar sangatlah penting, terutama keaktifan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan aktif menjawab pertanyaan guru dapat mengetahui apakah siswa tersebut sudah benar-benar mengetahui dan memahami materi yang sudah dijelaskan atau belum. Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2013). 2). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Hubungan Masyarakat kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 79%. Berdasarkan perhitungan tersebut menggambarkan bahwa tingkat disiplin belajar kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019 masih perlu ditingkatkan, dan perlu adanya perbaikan agar mencapai hasil belajar siswa yang maksimal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Jeffrey and Zein (2017). 3). Pengaruh keterampilan mengajar guru dan

disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran hubungan masyarakat siswa kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan F sebesar $0,00 < 0,05$. Hasil belajar siswa rata-rata 79,08, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar belum maksimal dan perlu adanya perbaikan. Hasil penelitian didukung oleh Wibawa (2011)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka simpulannya sebagai berikut: 1). Terdapat pengaruh positif dan signifikan ketrampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/ 2019. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,134 > 1,990$) dengan persamaan signifikansi $< 0,05$. 2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/ 2019. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,487 > 1,990$) dengan persamaan signifikansi $< 0,05$. 3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan ketrampilan mengajar guru dan disiplin secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/ 2019. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,236 > 3,112$) dengan persamaan signifikansi $< 0,05$ dan R^2 sebesar 0,3699 atau

36,99%, yang artinya variabel keterampilan mengajar guru dan disiplin secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Kepada Guru

Untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran hendaknya guru lebih memberikan resume yang udah dipahami dan tidak terlalu panjang, serta guru lebih inovatif dalam metode pembelajaran salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu memberikan tugas rumah untuk meresume mater pembelajaran yang telah diberikan.

2. Kepada Siswa

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, hendaknya guru lebih bertindak tegas dengan cara guru memberikan waktu kesempatan kepada siswa untuk ke kamar mandi sebelum jam pembelajaran dimulai.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain juga disarankan untuk melakukan penelitian terkait hasil belajar mata pelajaran korespondensi, namun menggunakan variabel yang lain seperti fasilitas belajar, minat baca, motivasi atau yang lainnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi, H & Arifin. (2012). *Pendidikan karakter, konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Blummer, B; Kenton, J M. (2018). *Academic libraries and student learning outcomes. Performance measurement and metrics; Bradford Vol. 19, Iss. 1, (2018): 75-87.*
- Desmita. (2011). *Psikologi perkembangan peserta didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fahurrohman, P & M Sobry S. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Refika.
- Feronita, A., Harnanik, H., & Marimin, M. (2015). Pengaruh keterampilan mengajar guru dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa (studi kasus tentang persepsi siswa pada mata pelajaran surat menyurat kelas X Jurusan administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang). *Economic Education Analysis Journal*, 4(2). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/6760>
- Gunawan . (2012). *Psikologi untuk membimbing*. Jakarta: Libri.
- Krskova, B., & Chris H. (2016). School discipline, school uniforms and an academic performance. *The International Journal of Educational Management; Bradford Vol. 30, Iss. 6, (2016): 1003-1029. DOI:10.1108/IJEM-09-2015-0118*
- Nurjanah, S., & Adman A. (2018). Analisis gaya mengajar guru Korespondensi terhadap hasil belajar siswa. *ejournal . upi. edu Vol 2, No.1*

- Sabri, M. (2010). *Psikologi pendidikan*. Cet. 5. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sardiman, M. (2013). *Keterampilan dasar mengajar*. Yogyakarta: UNY
- Scott, T & Twyman, T. (2018) Considering Visual Arts Practices at the Secondary Level: Extending Cross-Curricular Conversations Among Secondary Educators. *Art Education; Reston Vol. 71, Iss. 2, (Mar 2018): 16-20.*
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi., Arikunto, S & Suhardjono. (2015). *Penelitian pendidikan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, M, (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.